

ABSTRAK

Formulasi Dan Evaluasi Mutu Fisik Sediaan *Lipcream* Ekstrak Kayu Secang (*Biancaea Sappan*) Dengan Ekstrak Buah Naga (*Hylocereus Pholyrhiuz Sp*) Sebagai Pigmen Alami Bibir

Oleh : Riska Septia Indriana

Penggunaan pewarna sintetis pada produk kosmetik, telah menimbulkan kekhawatiran di kalangan masyarakat. Pewarna sintetis diketahui mengandung senyawa yang bersifat karsinogenik, yang dapat berpotensi membahayakan kesehatan jika digunakan dalam jangka panjang. Kekhawatiran ini mendorong pengembangan alternatif yang lebih aman, yaitu pewarna alami. Formulasi lipcream berbahan dasar pewarna alami menjadi solusi inovatif yang aman untuk digunakan pada produk kosmetik. Lipcream adalah salah satu sediaan kosmetika yang berfungsi sebagai pewarna bibir dengan memberikan tampilan warna yang menarik. Penelitian ini memanfaatkan bahan alami berupa ekstrak kayu secang (*Biancaea sappan*) yang dikombinasikan dengan ekstrak buah naga (*Hylocereus polyrhizus*) untuk menghasilkan pigmen alami pada sediaan lipcream. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh variasi konsentrasi ekstrak kayu secang dan ekstrak buah naga terhadap evaluasi mutu fisik sediaan lipcream.

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimental yang melibatkan formulasi lipcream dengan variasi konsentrasi ekstrak kayu secang sebesar 1%, 2%, dan 3%, yang dikombinasikan dengan ekstrak buah naga sebesar 2%. Pigmen alami yang terdapat pada kayu secang adalah brazilin, sedangkan buah naga mengandung antosianin.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa formulasi lipcream dengan konsentrasi ekstrak kayu secang 1%, 2%, dan 3% yang dikombinasikan dengan ekstrak buah naga 2% menghasilkan sediaan dengan tekstur, warna, aroma, daya lekat, daya sebar, dan viskositas yang baik. Nilai pH sediaan berada dalam kisaran 5 hingga 7, yang aman dan tidak menyebabkan iritasi pada kulit. Hasil analisis One-Way ANOVA menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan signifikan dalam rata-rata kesukaan responden terhadap tiga formulasi lipcream (F1, F2, dan F3), dengan nilai F sebesar 0.713 dan nilai signifikansi (p-value) sebesar 0.500.

Kesimpulan hasil penelitian dari One Way ANOVA dengan hasil statistic 0, tidak ada perbedaan bermakna sehingga dapat ditentukan bahwa dengan variasi kadar ekstrak kayu secang 1%, 2%, dan 3% yang dikombinasikan dengan ekstrak buah naga 2% tidak berpengaruh pada preferensi konsumen secara signifikan.

Kata kunci: lipcream, ekstrak kayu secang, ekstrak buah naga, pigmen alami, mutu fisik.

Formulation and Evaluation of the Physical Quality of Lipcream Containing Sappan Wood Extract (*Biancaea Sappan*) and Dragon Fruit Extract (*Hylococereus Polyrhizus Sp*) as a Natural Lip Pigment

Indriana, R. S.

Program Studi Sarjana Farmasi, Fakultas FAKAR,

Universitas Strada Indonesia Kediri

Email: riskaseptia743@gmail.com

ABSTRACT

The use of synthetic dyes in cosmetic products, has raised concerns among the public. Synthetic dyes are known to contain carcinogenic compounds, which can potentially harm health if used over a prolonged period. These concerns have driven the development of safer alternatives, such as natural dyes. The formulation of lip cream using natural-based dyes provides an innovative and safe solution for cosmetic products. Lip cream is a type of cosmetic preparation that serves as a lip colorant, offering an attractive appearance. This study utilizes natural ingredients in the form of secang wood extract (*Biancaea sappan*) combined with dragon fruit extract (*Hylocereus polyrhizus*) to produce natural pigments in lip cream preparations. The aim of this research is to determine the effect of varying concentrations of secang wood extract and dragon fruit extract on the physical quality evaluation of lip cream formulations.

This study is an experimental research that involves the formulation of lip cream with varying concentrations of secang wood extract at 1%, 2%, and 3%, combined with 2% dragon fruit extract. The natural pigment found in secang wood is brazilin, while dragon fruit contains anthocyanin.

The results showed that lip cream formulations with 1%, 2%, and 3% secang wood extract combined with 2% dragon fruit extract produced preparations with good texture, color, aroma, adhesion, spreadability, and viscosity. The pH values of the formulations ranged between 5 and 7, which is safe and non-irritating to the skin. One-Way ANOVA analysis indicated that there were no significant differences in respondents' preferences for the three lip cream formulations (F1, F2, and F3), with an F-value of 0.713 and a significance value (p-value) of 0.500.

The conclusion from the One-Way ANOVA results, with a statistic value of 0, indicates no significant differences. Thus, it can be determined that varying the concentration of secang wood extract at 1%, 2%, and 3%, combined with 2% dragon fruit extract, does not significantly affect consumer preference.

Keywords: lip cream, secang wood extract, dragon fruit extract, natural pigment, physical quality.